



# **PERSEPSI MASYARAKAT PESANTREN TERHADAP BANK SYARIAH**

(Studi Pada Pondok Pesantren Raudhatul Ummah Di Kota Batu)

## **SKRIPSI**

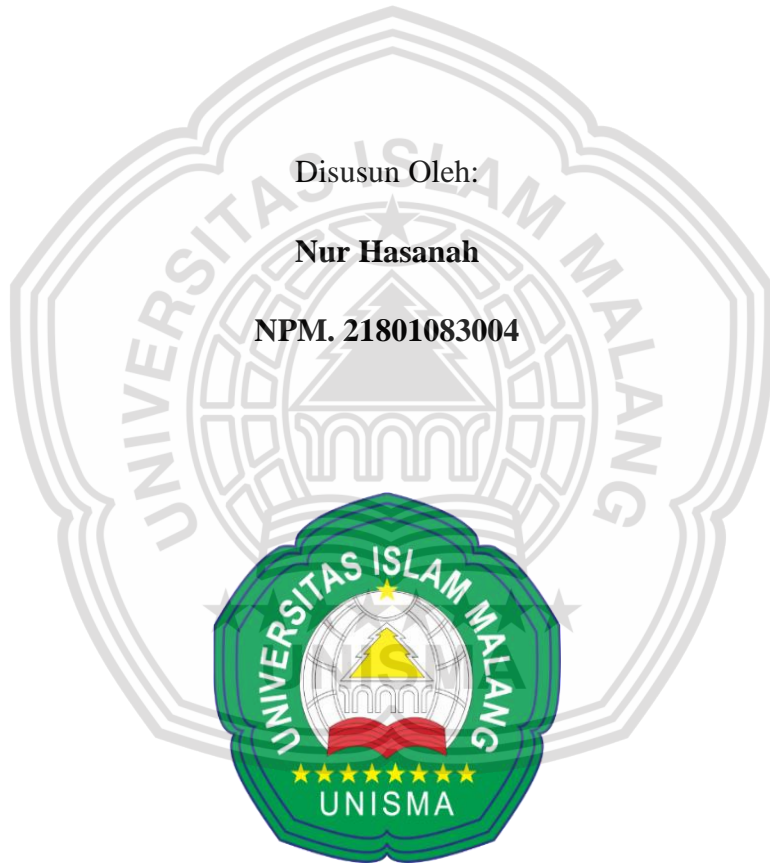
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah

Disusun Oleh:

**Nur Hasanah**

**NPM. 21801083004**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**2022**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat pesantren terhadap Bank Syariah studi pada Pondok Pesantren Raudhatul Ummah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Teknik pengambilan data diperoleh dengan menyebarkan angket dan melakukan wawancara. Adapun hasil dari penelitian ini menemukan bahwa persepsi masyarakat Pesantren Raudhatul Ummah adanya pandangan atau pemahaman yang berbeda-beda, ada masyarakat yang paham namun tidak bisa untuk menggunakan Bank Syariah karna tidak adanya akses Bank Syariah ditempat. Ada pula masyarakat pesantren hanya mengetahui informasi dari Bank Syariah tapi belum paham sistem kerja di Bank Syariah, oleh karena itu perlu adanya sosialisasi dari Bank Syariah untuk mengenalkan apa saja sistem dari Bank Syariah agar masyarakat paham dengan sistem kerja di Bank Syariah.

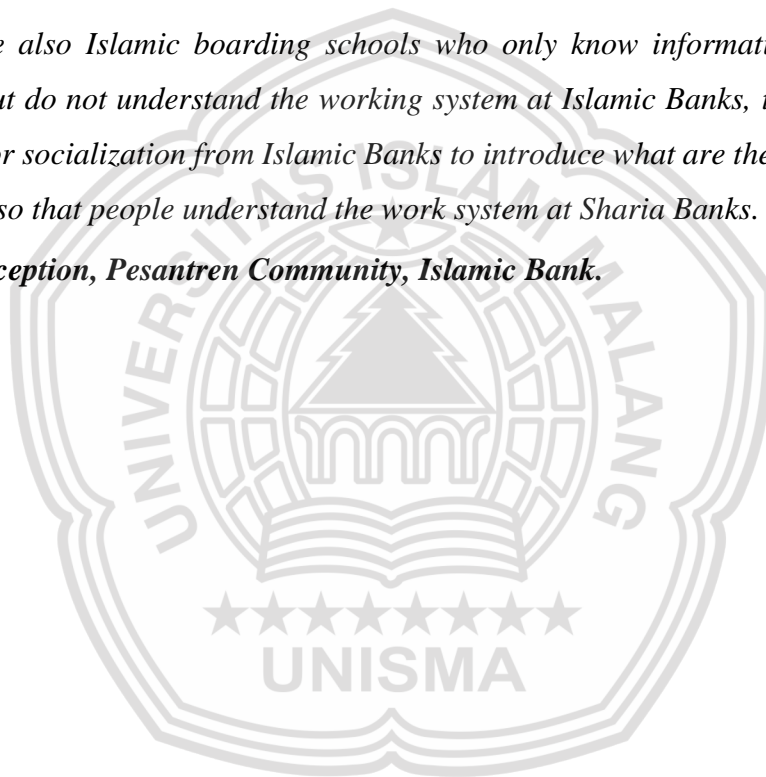
**Kata Kunci** : Persepsi, Masyarakat Pesantren, Bank Syariah



## ABSTRACT

*This study discusses the perception of the Islamic boarding school community towards the study of Islamic banking at the Raudhatul Ummah Islamic Boarding School. This research is a qualitative research using the type of research that produces descriptive data in the form of written words. Data collection techniques were obtained by distributing questionnaires and conducting interviews. The results of this study found that the public perception of the Raudhatul Ummah Islamic Boarding School had different views or understandings, there were people who understood but were unable to use Islamic banks because there was no access to Islamic banks in place. There are also Islamic boarding schools who only know information from Islamic Banks but do not understand the working system at Islamic Banks, therefore there is a need for socialization from Islamic Banks to introduce what are the systems of Sharia Banks so that people understand the work system at Sharia Banks.*

***Keywords: Perception, Pesantren Community, Islamic Bank.***



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu bentuk muamalat dibidang ekonomi dan keuangan. Menurut Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank dapat memberikan bermacam-macam jasa pembiayaan untuk melayani kebutuhan masyarakat dan dunia usaha pengguna jasa kredit guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Haqiqi, dkk (2020).

Di Indonesia sistem perbankan dibagi menjadi dua, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Menurut Perwataadmadja & Antonio (1992:27) Bank Syariah dibedakan menjadi dua jenis yaitu Bank Islam dan bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah berdasarkan aturan Al-Quran dan Hadis khususnya menyangkut dalam tatacara bermuamalah secara Islam.

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia saat ini sangat pesat. Cepatnya perkembangan Bank Syariah ini dimungkinkan karena penduduk Indonesia mayoritas muslim. Jumlah penduduk Islam yang besar berpotensi dalam berbagai bidang terutama dibidang ekonomi khususnya ekonomi Islam. Bidang perbankan yang berpotensi besar bisa terus berkembang sebagai jawaban dan solusi alternatif terhadap ekonomi kapitalis dan ekonomi sosialis Latifah & Subagyo (2020).

Menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Bank Syariah. Hadirnya Perbankan Syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah diharapkan mempunyai pengaruh besar dalam terwujudnya suatu sistem ekonomi Islam untuk menjamin keadilan masyarakat yang tidak memberlakukan prinsip bunga dan tidak membebani salah satu pihak yaitu nasabah, khususnya dalam bermuamalat agar terhindar dari riba karena itu sangat dilarang oleh agama Islam.

Adapun ayat yang menjelaskan larangan riba sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al baqarah ayat 278-280.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan, meninggalkan sisa riba, maka ketahuilah Allah dan Rasul-nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok haram. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan). Dan jika (orang yang utang itu) dalam kesulitan maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedakahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui Husein & Al-Hafiz (2017).

Sebagaimana terlihat jelas bahwa dari ayat tersebut perbuatan riba sangat dilarang, dan menimbulkan berbagai macam bahaya yang dapat diterima. Menurut Ramadhani (2020) sesuai dengan hasil penelitiannya yang berjudul “Bank Syariah dalam Persepsi Santri” menyatakan bahwa persepsi santri masih negatif pengetahuan dan informasi yang didapatkan santri mengenai

Bank Syariah yang masih mengandung riba dan belum bisa membedakan Perbankan Syariah dengan Bank Konvensional karena kurangnya pengetahuan tentang Bank Syariah. Masyarakat masih memandang Perbankan Syariah ini sebelah mata dan menganggap sama hal ini yang menjadi penyebab Bank Syariah dipandang sebagai acuan yang sama dengan Bank Konvensional karena kurangnya pemahaman masyarakat dan adanya persepsi masyarakat yang cukup beragam pada Bank Syariah.

Masyarakat merupakan suatu elemen yang penting dalam dunia perbankan, baik dalam Perbankan Syariah maupun Perbankan Konvensional, untuk menentukan pilihan masyarakat dipengaruhi oleh pandangan yang disebut juga dengan persepsi. Adanya persepsi ini bukan timbul tanpa suatu alasan tertentu, dan itu sifatnya sah-sah saja lalu setiap manusia tentunya memiliki sebuah persepsi terhadap seseorang atau terhadap suatu hal. Munculnya persepsi pada setiap manusia dimulai dari pengamatan melalui proses melihat, menyentuh, mendengar, menerima, dan merasakan suatu obyek kemudian manusia menafsirkan informasi yang sudah diterima menjadi suatu pemahaman Suharyanto (2018).

Menurut Akbar (2015) Persepsi dapat dikatakan sebagai sebuah proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang terintegrasi dengan pikiran, perasaan, dan pengalaman-pengalaman individu. *Social learning theory* memandang bahwa perilaku individu tidak semata-mata reflek otomatis atau stimulus, melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif individu itu sendiri. Persepsi masyarakat terhadap Perbankan Syariah merupakan gambaran secara

global mengenai keinginan atau ekspektasi dan penilaian terhadap Bank Syariah, meskipun kadang persepsi masyarakat itu tidak sepenuhnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap Pondok Pesantren Raudhatul Ummah terletak di Desa Banaran Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur yang didirikan oleh KH. Noor Chozin Askandar dan Ny.Hj. Muthi'ah Noor. Dimana Kota Batu sebagai salah satu pusat kota yang ada beberapa berdiri Bank Syariah maupun konvensional, terbukti dengan adanya Bank Syariah Indonesia (BSI). Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu santri Pondok Pesantren Raudhatul Ummah bahwa beberapa masyarakat Pesantren Raudhatul Ummah ini masih terbiasa dengan adanya Bank Konvensional belum mengetahui apa itu Perbankan Syariah dan ada juga yang belum memahami benar tentang mekanisme, sistem dan produk jasa yang ditawarkan Bank Syariah. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi masyarakat yang ada di Pesantren Raudhatul Ummah dalam proses pengambilan keputusan untuk menabung di Bank Syariah, namun menjadi tugas Bank syariah untuk lebih meningkatkan promosi agar menjadi nasabah Bank Syariah.

Pondok Pesantren Raudhatul Ummah merupakan salah satu tempat berkumpulnya santri belajar mengaji dan mendalami Pendidikan Agama Islam yang kesehariannya mempelajari ilmu agama, fikih dan muamalah sesuai syariat Islam. Oleh karena itu Bank Syariah memiliki peluang untuk memperkenalkan produknya dilingkungan masyarakat pesantren, karena

masyarakat pesantren juga memiliki potensi sebagai target pemasaran dari Bank Syariah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan penting diadakan penelitian **“Persepsi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Raudhatul Ummah Di Kota Batu)”**

### 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Pesantren Raudhatul Ummah terhadap Bank Syariah?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Pesantren Raudhatul Ummah terhadap Bank Syariah?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat pesantren Raudhatul Ummah terhadap bank syariah
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Pesantren Raudhatul Ummah terhadap Bank Syariah



#### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini, antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan memperluas pemahaman mengenai persepsi masyarakat pesantren terhadap Bank Syariah.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi Bank Syariah untuk mempersiapkan langkah-langkah selanjutnya yang perlu dipersiapkan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah.

###### b. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan terkait Bank Syariah agar masyarakat lebih memahami tentang Bank Syariah serta untuk menggunakan layanan atau produk di Bank Syariah

###### c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat guna penulisan dan penelitian ilmiah yang terkait bidang Perbankan Syariah. Sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan lebih lanjut.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi masyarakat Pesantren Raudhatul Ummah terhadap Bank Syariah yaitu adanya pandangan atau pemahaman masyarakat pesantren berbeda-beda, ada masyarakat pesantren yang paham namun tidak bisa untuk menggunakan Bank Syariah karna tidak adanya akses Bank Syariah ditempat oleh karena itu diharapkan Bank Syariah meningkatkan jaringan atau ATM diberbagai plosok agar mudah dijangkau oleh masyarakat yang berada di daerah plosok. Ada pula masyarakat pesantren hanya mengetahui infomasi dari Bank Syariah tapi belum paham sistem kerja di Bank Syariah, oleh karena itu perlu adanya sosialisasi dari Bank Syariah untuk mengenalkan apa saja sistem dari Bank Syariah agar masyarakat paham dengan sistem kerja di Bank Syariah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Pesantren Raudhatul Ummah ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dipengaruhi oleh fisiologis, minat dan kebutuhan yang searah dan faktor eksternal oleh ukuran dan penempatan objek atau stimulus, keunikan dan kontrasan stimulus dan motion atau gerakan.

## 5.2 Keterbatasan

1. Keterbatasan waktu, susah mengatur jadwal pengisian angket antara peneliti dengan ustadz/ustadza dikarenakan jadwal mengajar yang berbeda-beda. Pelaksanaan proses wawancara kepada subjek sedikit terhambat karena bentrok dengan kegiatan Pondok Pesantren.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan subjek melalui angket terkadang tidak menunjukkan pendapat subjek yang sebenarnya karena ketidakpahaman subjek dalam menjawab pertanyaan dari angket.

## 5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan sebelum melaksanakan penelitian diharapkan membuat jadwal untuk menyesuaikan kepentingan penelitian dan keperluan yang lain. Hal ini penting agar lebih sistematis dan fokus dalam melakukan penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberi pengarahan terlebih dahulu mengenai Bank Syariah agar subjek paham ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dalam pengisian angket.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 10(1), 189–210. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>
- Akbar, R., & Zain, I. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (1st ed., p. 129). CV Budi Utama.
- Arikunto, S. (2016). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Ascarya, (2013). *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, hlm 50).
- Aziz, A. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bertransaksi Di Bank Konvensional Dan Bank Syariah. *J-ALIF Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam*, 4(2).
- Budiarti, A. A. N. (2019). *Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Ponorogo Terhadap Perbankan Syariah* (Vol. 3).
- Digdowiseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional
- Hakim, F. B., Yunita, P. E., Supriyadi, D., Isbaya, I., & Ramly, A. T. (2021). Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Value. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(3). <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v1i3.3972>
- Halim, A., Suhartini, R., Arif, M. C., & Sunarto, A. (2005). *Manajemen Pesantren* (Eds.); 1st ed., p. 247). Pustaka Pesantren.
- Haqiqi, F., Darmawan, & Fadli, K. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR Mega Mas Lestari tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun. *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 73–83.
- Hardani, dkk. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (Ed.); Vol. 25, Issue 3). CV Pustaka Ilmu.
- Husein, T., & Al-Hafiz (Eds.). (2017). *mushaf al kamil* (21st ed.).
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence : Journal of Management Studies*, 12(2), 205–223.
- Kompri. (2018). *Manajemen Dan Pemikiran Pondok Pesantren* (1st ed., p. 3). Prenadamedia Group.

- Latifah, L., & Subagyo, J. (2020). Sejarah Embrio Bank Islam. *Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Islam*, 02(02), 69–85.
- Listyana, R., & Hartono, Y. (2015). Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan. *Agastya*, 151(1), 122–123.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*.
- Muchtar, B., Rahmidani, R., & Siwi, Menik Kurnia. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (pertama, p. 125). kencana
- Noor, F., & Sanrego, Y. D. (2014). *Preferensi Masyarakat Pesantren terhadap Bank Syariah*. 65–79.
- Perwataadmadja, K. A., & Antonio, M. S. (1992). *Apa Dan Bagaimana Bank Syariah* (1st ed.). Dana Bakti Wakaf.
- Rafidah. (2014). *Kualitas Pelayanan Islami Pada Perbankan*. 113–126.
- Ramadhani, D. R. (2020). *Bank Syariah Dalam Persepsi Santri*. universitas islam indonesia.
- Romdhan, A., & Toha, M. (2021). *Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep tentang Perbankan Syariah*. In Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan.
- Rusby, Z. (2017). Manajemen Perbankan Syariah. In *Pusat Kajian Pendidikan Islam UR*.
- Ruslan, M., & Fasiha. (2013). *pengantar ISLAMIC ECONOMICS Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam* (p. 100). Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa).
- Simanjuntak, L. S. (2020). *Persepsi Guru Agama Islam Terhadap Bank Syariah Studi Kasus (Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian kombinasi* (8th ed.). Alfabeta.
- Suharyanto, A. (2018). *Teori Persepsi*. <https://dosenpsikologi.com/teori-persepsi>
- Sulfan, & Mahmud, A. (2018). Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari

(Sebuah Kajian Filsafat Sosial). *Jurnal Aqidah-Ta*, IV(2), 270–284.

Yasir. (2020). *pengantar ilmu komunikasi* (p. 169). CV Budi Utama.

Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2021). Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 114–130.



